

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan diatas, peneliti menyimpulkan secara empiris sesuai dengan yang diuraikan pada bab sebelumnya. Berikut dibawah ini hal-hal yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara variabel Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 22 Jakarta. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi Pendidikan Kewirausahaan yang diperoleh siswa maka akan semakin tinggi pula minat siswa untuk berwirausaha.
2. Terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara variabel Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 22 Jakarta. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>2</sub> diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi Kreativitas yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula minat siswa untuk berwirausaha.
3. Terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara variabel Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 22 Jakarta. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>3</sub> diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin banyak pengalaman

Praktik Kerja Industri yang diperoleh siswa maka akan semakin tinggi pula minat siswa untuk berwirausaha.

4. Terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara variabel Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 22 Jakarta. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Praktik Kerja Industri yang diperoleh siswa, maka akan semakin tinggi pula minat siswa untuk berwirausaha.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diketahui instrumen yang memiliki nilai tertinggi dalam penelitian ini adalah Y.7, X1.3, X2.3, dan X3.6 dengan pernyataan “Saya akan bangkit ketika gagal dalam menjalankan sebuah usaha”, “Praktik yang dipelajari dalam Pendidikan Kreatif Kewirausahaan (PKK) berperan dalam membentuk mental dan jiwa kewirausahaan”, “Saya akan terus mencari tahu dan mempelajari sesuatu untuk dapat menguasainya”, “Saya memperoleh pengetahuan lebih setelah melaksanakan praktik kerja industri”. Hal ini menjelaskan bahwa sebagian besar responden telah mempelajari dan memahami pendidikan kewirausahaan, memiliki Kreativitas yang tinggi dengan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta inovatif. Sebagian besar responden merasa terlatih dengan adanya praktik kewirausahaan maupun praktik kerja yang dapat mengasah kemampuan

dan meningkatkan kemandirian siswa sehingga memiliki rasa ketertarikan untuk berwirausaha dan menjalankan sebuah usaha.

Instrumen dengan nilai rata-rata terendah pada penelitian ini yaitu terdapat pada butir pernyataan X1.5, X2.9, X3.2, dan Y.13 dengan pernyataan “Pendidikan Kreatif Kewirausahaan (PKK) mengajarkan saya menjadi pribadi yang mandiri dalam menjalankan hidup”, “Saya suka membuat sesuatu yang berbeda dengan orang lain”, “Saya bersikap profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab saat melaksanakan praktik kerja industri”, dan “Saya tidak mempunyai bakat dalam berwirausaha”. Hal ini menjelaskan bahwa indikator pada setiap variabel dengan nilai rata-rata terendah yaitu pengetahuan kewirausahaan, menyukai sesuatu yang orsinil, kemandirian dan kedisiplinan, dan keinginan memperoleh keuntungan. Oleh karena itu siswa hendaknya lebih giat dalam mempelajari kewirausahaan di sekolah maupun di luar sekolah agar pengetahuan dan wawasan yang dimiliki siswa terkait kewirausahaan lebih luas. Kreativitas yang tinggi juga perlu ditingkatkan untuk mengasah keterampilan siswa dalam berwirausaha. Kemudian kemandirian dan kedisiplinan juga hendaknya lebih ditingkatkan untuk melatih rasa tanggung jawab siswa terhadap sesuatu sehingga minat terhadap kewirausahaan akan meningkat dan memiliki kesiapan dalam menghadapi resiko yang akan terjadi pada usaha yang akan dijalankan nantinya.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan sehingga penelitian ini perlu disempurnakan dengan penelitian-penelitian lainnya. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Variabel dependen yaitu minat berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan praktik kerja industri, melainkan masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi variabel dependen tersebut.
2. Hasil dari penelitian yang didapatkan bersifat jangka pendek karena objek yang digunakan merupakan siswa/i kelas 12 angkatan 2022/2023, sehingga apabila dilakukan kembali penelitian pada objek yang berbeda akan memungkinkan mendapatkan hasil yang berbeda pula.
3. Hasil penelitian ini tidak sepenuhnya dapat diaplikasikan kepada semua sekolah dikarenakan perbedaan karakteristik sekolah di setiap wilayah yang mempengaruhi kebijakan-kebijakan terhadap masing-masing sekolah.

### 5.4 Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya

Pada kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian yang telah disampaikan diatas. Kiranya peneliti memberikan saran yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Berikut ini beberapa rekomendasi dan saran untuk para peneliti selanjutnya:

1. Pada penelitian ini digunakan variabel pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan praktik kerja industri. Jika peneliti ingin mengambil variabel yang sama, maka disarankan untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya dengan menyempurnakan hasil penelitian ini dan penelitian terdahulu. Dengan cara mengganti objek penelitian dan menambahkan jumlah variabel yang sekiranya mempengaruhi hasil penelitian agar dapat lebih bervariasi dan beragam.
2. Penelitian ini menggunakan analisis Smart PLS dengan teknik analisis *Outer Model* dan *Inner Model*. Jika peneliti selanjutnya tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa, maka alangkah baiknya menggunakan pendekatan teknik analisis yang lain untuk dapat membandingkan hasil penelitian dan dijadikan referensi.
3. Pada penelitian ini objek yang digunakan kelas XII di satu sekolah, alangkah baiknya sebaiknya penelitian selanjutnya dilakukan dengan lingkup yang lebih luas sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat mewakili banyak wilayah dan meneliti lebih banyak permasalahan serta solusi yang didapatkan.